

## **Penerapan Metode Drilling dalam Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris dan Arab pada Anak Usia Dini**

**Ghefira Putri Andaliftya<sup>1</sup>, Hanina Nur Fadhilah<sup>2</sup>, Rahma Rizki Sukma<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati

[ghefiraaputri@gmail.com](mailto:ghefiraaputri@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati

[haninadilahanin@gmail.com](mailto:haninadilahanin@gmail.com)

<sup>3</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UIN Sunan Gunung Djati

[rizkisukmar@gmail.com](mailto:rizkisukmar@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan metode drilling sebagai metode pengajaran yang efektif untuk mengembangkan kosakata anak usia dini dalam Bahasa Inggris dan Arab. Metode drilling adalah metode pengajaran yang menggunakan pengulangan kata atau frasa secara terus menerus untuk membantu siswa mengingat dan menguasai materi. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Sisdamas 2023 di TK Ikhlasul Amin, RW 05 Desa Malasari. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan eksperimen dengan melibatkan guru dan anak-anak di TK tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drilling dapat meningkatkan kemampuan mendengar, berbicara, dan menulis anak usia dini serta membangun rasa percaya diri dan minat belajar mereka. Anak-anak lebih mudah mengingat dan menguasai kosakata Bahasa Inggris daripada Bahasa Arab. Anak-anak juga lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dengan metode drilling daripada metode konvensional. Penelitian ini merekomendasikan agar guru TK Ikhlasul Amin dapat menerapkan metode drilling dalam proses belajar mengajar di kelasnya.*

**Kata Kunci:** metode *drilling*, kosakata, anak usia dini, Bahasa Inggris, Bahasa Arab

## Abstract

*This study aims to introduce the drilling method as an effective teaching method for developing vocabulary in early childhood in English and Arabic. The drilling method is a teaching method that uses repetition of words or phrases continuously to help students remember and master the material. This study was conducted by KKN Sisdamas 2023 students at TK Ikhlasul Amin, RW 05 Malasari Village. This study used observation and experimental methods involving teachers and children at the kindergarten. The results of the study showed that the drilling method can improve listening, speaking, and writing skills in early childhood as well as build their confidence and interest in learning. Children find it easier to remember and master English vocabulary than Arabic. Children are also more enthusiastic and active in following learning activities with the drilling method than conventional methods. This study recommends that TK Ikhlasul Amin teachers apply the drilling method in the teaching and learning process in their classes.*

**Keywords:** *drilling method, vocabulary, early childhood, English, Arabic*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi

Tridharma perguruan tinggi terdiri dari pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Dalam mengimplementasikan salah satu Tridharma perguruan tinggi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL). KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang disebut Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) dengan tema utama Moderasi Beragama. KKN Reguler Sisdamas Moderasi Beragama (MB) dilaksanakan secara luring di tiga kabupaten, salah satunya Kabupaten Bandung.

Secara geografis, Kecamatan Cimaung terletak di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kecamatan Cimaung mempunyai Luas 2 km<sup>2</sup> yang terletak diantara Banjaran

dan Pangalengan, 25 km di selatan Kota Bandung atau sekitar 16 km dari Soreang, ibukota Kabupaten Bandung. Kecamatan Cimaung mencakup 10 Desa/Kelurahan, yaitu Desa Campakamulya, Cikalong, Cimaung, Cipinang, Jagabaya, Malasari, Mekarsari, Pasirhuni, Sukamaju, dan Warjabakti.

Penulis melaksanakan kegiatan KKN Sisdamas di Kecamatan Cimaung tepatnya Desa Malasari. Desa ini mempunyai luas 8.71 km<sup>2</sup>. Terdapat delapan RW pada Desa tersebut yang masing-masing wilayahnya memiliki lembaga pendidikan seperti PAUD, TK, SD/MI hingga Menengah keatas. Penulis berfokus pada lembaga pendidikan di RW 04, 05, dan 06 Desa Malasari.

## **2. Khalayak Sasaran.**

Kegiatan KKN Sisdamas yang telah diselenggarakan kelompok 70 UIN Sunan Gunung Djati Bandung menitik fokuskan kepada salah satu kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar yang menjadi titik sasarannya ialah tingkat Pendidikan Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), dan Madrasah. Kegiatan KKN tersebut berlokasi di RW 04, 05, dan 06 Desa Malasari.

Pada kegiatan KKN di RW 05, mahasiswa KKN memilih TK Ikhlasul Amin sebagai sekolah tingkat Pendidikan Anak Usia (PAUD) dan TK (Taman Kanak-kanak) untuk melaksanakan program kerja yang fokus dalam bidang pendidikan yaitu kegiatan belajar mengajar. Dalam melaksanakan kegiatan di TK tersebut, khalayak yang menjadi sasaran dalam program kerja yang telah direncanakan peserta KKN adalah anak TK. Salah satu yang menjadi program kerja utama adalah menerapkan metode *drilling* dalam mengembangkan kosa kata bahasa asing bagi peserta didik.

## **3. Identifikasi masalah dan tujuan pengabdian.**

Dalam melaksanakan kegiatan KKN di RW 05 yang berlokasi di TK Ikhlasul Amin, penulis mengenalkan metode pengajaran lain dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai kosakata Bahasa Inggris dan Arab. Metode yang digunakan yaitu metode *Drilling* yang dimana suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk

memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen (Mardiana, 2022)

Penulis mengidentifikasi masalah kendala pada lembaga tersebut yaitu pendidik belum mengembangkan pengetahuan kosa kata bahasa asing kepada peserta didik dengan menggunakan metode *drilling*.

Tujuan dari penulis dalam melaksanakan kegiatan KKN diantaranya: mengimplementasikan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. Dalam kegiatannya, penulis berfokus pada bidang pendidikan di salah satu lembaga yang ada di RW 05 Desa Malasari. Penulis ingin menerapkan metode pengajaran *drilling* untuk mengembangkan pengetahuan kosa kata Bahasa Inggris dan Arab pada peserta didik di TK Ikhlusul Amin.

#### **4. Rangkuman Kajian Teoritik.**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Arumsari et al., 2017). Pengalaman belajar sejak dini akan membantu mereka memiliki kesiapan untuk melanjutkan pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi.

Kesiapan anak dalam dalam pembelajaran bahasa Inggris misalnya memahami kosakata merupakan dasar yang dibutuhkan agar anak dapat memiliki kecakapan berbahasa secara maksimal. Behbahani (2015) dalam Holidazia & Rodliyah (2020) menyebutkan beberapa hal penting mengenai strategi pembelajaran kosakata yang digunakan oleh siswa; (1) metode kata kunci; (2) kartu flash kosa kata (flash card); (3) menebak kata dari konteks; (4) pembelajaran bagian kata (5) pengulangan (*drilling*).

Metode *drilling* adalah salah satu metode pembelajaran bahasa yang mengharuskan peserta didik mengulang-ulang kata, frasa, atau kalimat yang diucapkan oleh guru atau sumber lain. Metode ini bertujuan untuk memperkuat asosiasi antara bunyi dan makna, serta untuk melatih keterampilan berbicara dengan lancar dan benar (Saidah, 2021). Metode *drilling* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab pada anak usia dini, karena pada tahap ini

anak-anak memiliki kemampuan meniru yang tinggi dan membutuhkan banyak latihan untuk menguasai kosakata baru (Hartanti, 2023).

Fransiska (2016) menyebutkan bahwa penggunaan teknik *drilling* dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Hal ini didukung oleh (Halimah dkk., 2022) bahwa guru menggunakan *drilling* sebagai strategi pengajaran untuk mengaktifkan siswa dalam belajar kosakata. Rofi'ah & Huda (2020) juga menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa dalam mempelajari keterampilan kosakata dengan menggunakan metode drill.

Menurut Sudjana dalam Desti dkk (2017:60) menyimpulkan beberapa tujuan penggunaan metode *drilling*.

- 1) Dengan metode drill anak memiliki kemampuan dalam menghafal kata-kata, menulis dan lainnya
- 2) Anak itu mampu mengembangkan kemampuan intelektualnya
- 3) Anak itu mampu menghubungkan antara sesuatu dengan keadaan yang lainnya
- 4) Anak dapat memperoleh ketangkasan melalui metode drill

Jadi metode drill memiliki tujuan agar anak usia dini itu mampu dalam menghafal kata-kata, anak mampu mengembangkan kemampuan intelektual yang dimiliki dan tujuan lain yang mampu memberikan ketangkasan anak usia dini.

Beberapa keuntungan metode *drilling* dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab pada anak usia dini adalah sebagai berikut (Pertiwi, 2021):

- 1) Metode *drilling* dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak, karena mereka merasa senang dan percaya diri ketika dapat mengucapkan kata-kata baru dengan benar.
- 2) Metode *drilling* dapat membantu anak mengingat kosakata lebih lama, karena mereka mengulang-ulangnya secara teratur dan konsisten.
- 3) Metode *drilling* dapat melatih keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis anak, karena mereka terlibat dalam aktivitas komunikatif yang melibatkan empat keterampilan tersebut.
- 4) Metode *drilling* dapat memperkaya kosakata anak, karena mereka dapat belajar kata-kata baru dari berbagai sumber, seperti lagu, cerita, permainan, atau media lain.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan metode *drilling* dalam pembelajaran bahasa Inggris dan Arab pada anak usia dini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan materi kosakata yang sesuai dengan tema, level, dan kebutuhan anak.
- 2) Guru memperkenalkan kosakata baru kepada anak dengan cara menunjukkan gambar, objek, atau gerakan yang berkaitan dengan kata tersebut, serta mengucapkannya dengan jelas dan tepat.
- 3) Guru meminta anak untuk mengulangi kosakata baru tersebut beberapa kali sampai mereka dapat mengucapkannya dengan lancar dan benar.
- 4) Guru memberikan variasi dalam pengulangan kosakata, misalnya dengan mengubah intonasi, volume, kecepatan, atau urutan kata.
- 5) Guru memberikan umpan balik positif kepada anak yang dapat mengucapkan kosakata dengan baik, serta memberikan koreksi dan bantuan kepada anak yang masih kesulitan.
- 6) Guru mengembangkan aktivitas lanjutan yang melibatkan kosakata baru tersebut, misalnya dengan membuat kalimat sederhana, menyanyikan lagu, bermain permainan, atau mengerjakan lembar kerja.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN.**

Metodologi pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode sisdamas atau Berbasis pemberdayaan masyarakat diantaranya sebagai berikut: Pertama, Perencanaan kegiatan. Dalam perencanaannya, penulis menentukan tempat kegiatan penelitian tersebut kemudian melakukan Observasi. Penulis mengamati kegiatan yang dilakukan TK Ikhlasul Amin agar berjalan dengan lancar di setiap agenda-agenda kegiatan yang hendak dilaksanakan. Kedua, Refleksi Sosial Terhadap TK Terkait. Dalam melakukan refleksi sosial di TK Ikhlasul Amin bahwa, peserta KKN perlu menemukan permasalahan di TK tersebut yang mana itu akan menjadi bahan kegiatan KKN berlangsung. Ketiga, Pelaksanaan. Setelah Melakukan Observasi dan melakukan refleksi sosial terhadap TK terkait bahwa, peserta KKN menjalankan agenda-agenda yang ada. Keempat, Evaluasi. Setelah melaksanakan ketiga hal-hal tersebut, maka peserta KKN melakukan kegiatan evaluasi agar dapat mengetahui dan

memperbaiki celah kinerja yang kurang lengkap, sehingga dapat kembali menerapkan kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan dan kembali berjalan lancar serta sukses.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan kelompok 70 KKN Sisdamas 2023 kali ini bertempat di RW 05 Desa Malasari. Setelah mendapatkan izin dari pihak Desa maupun pihak Kampus, penulis melaksanakan kegiatan observasi pada salah satu TK yang ada di RW tersebut, yaitu TK Ikhlasul Amin. Dalam kegiatan tersebut, penulis mengunjungi TK Ikhlasul Amin pada tanggal 17 Juli 2023 dan mengamati kondisi sekolah serta kegiatan belajar mengajar disana. Selain itu, penulis juga berbicara pada guru TK Ikhlasul Amin yang bernama Bu Rosidah. Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa metode pengajaran *drilling* terutama pada pengembangan kosa kata anak usia dini belum diterapkan oleh Bu Rosidah.



Setelah melakukan observasi dan wawancara singkat, penulis menentukan agenda mengajar. Selanjutnya, Hari Kamis, 20 Juli 2023, mahasiswa KKN mulai melakukan kegiatan mengajar di TK Ikhlasul Amin didampingi oleh Bu Rosidah, guru TK tersebut. Pada hari pertama kegiatan mengajar tersebut, mahasiswa KKN mengamati metode pengajaran guru serta pengetahuan materi anak usia dini. Metode *drilling* diterapkan untuk memberikan kosakata baru Bahasa Inggris dan Arab.

Berdasarkan pengamatan penulis, peserta didik di TK Ikhlasul Amin aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai instruksi pendidik. Pendidik pun memberikan konten pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Sebelum masuk kegiatan belajar mengajar peserta didik diberi instruksi untuk



berbaris. Mereka berbaris untuk bernyanyi sambil belajar bersama. Dalam aktivitas tersebut, pendidik dan peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Sunda sebagai alat komunikasi dalam menyampaikan dan menerima informasi.



Setelah memperhatikan dengan seksama, mahasiswa KKN yang bertugas untuk mengajar di TK Ikhlusal Amin mulai mencoba memberikan kosakata baru untuk peserta didik di hari pertama kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode *drilling*. Kosa kata tersebut berjumlah dua kata dalam bahasa Inggris yaitu *pen* yang berarti pulpen dan *book* yang berarti buku. Pemilihan kata tersebut berdasarkan kosa kata yang sering peserta didik temukan di sekolah agar mereka lebih maksimal dalam memahami dan mengingatnya.

Peserta didik terlihat antusias saat pemberian kosa kata bahasa Inggris dengan metode *drilling*. Mereka mengikuti aktivitas tersebut untuk mengingat dua kosa kata baru dalam bahasa Inggris yang baru mereka ketahui. Pemberian kosa kata dengan metode *drilling* tersebut dilakukan selama 3-5 menit dan diulang sebanyak satu sampai dua kali di beberapa sesi kegiatan belajar mengajar untuk memaksimalkan ingatannya. Selain peserta didik, pendidik pun ikut antusias dalam kebersamaan mahasiswa KKN dalam penerapan metode *drilling* tersebut.

Pada hari kedua kegiatan belajar mengajar, tepatnya Hari Senin, 24 Juli 2023, mahasiswa KKN yang bertugas memberikan kosa kata yang sama dengan bahasa yang berbeda yaitu bahasa Arab. Sebelum memberikan kosa kata dalam bahasa Arab, peserta didik diingatkan kembali tentang kosa kata bahasa Inggris di hari pertama. Sehingga mereka dapat melihat perbedaan antara dua kosa kata baru yang <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>



mereka pelajari dalam dua bahasa yang berbeda. Penerapan metode *drilling* tersebut dilakukan seperti halnya dua kosa kata pertama yang mereka dapatkan dalam bahasa Inggris.



Pada hari ketiga, Kamis, 27 Juli 2023, pendidik TK Ikhlasul Amin ikut serta secara langsung dengan memberikan dua kosa kata baru kepada peserta didik dalam bahasa Arab yaitu *Mahfadzatun* yang berarti tas dan *Kursiyun* yang berarti kursi. Metode *drilling* pada hari tersebut diterapkan langsung oleh pendidik dibersamai mahasiswa KKN yang bertugas. Peserta didik diminta untuk mengucapkan kosa kata baru tersebut sambil menunjuk objek yang sesuai di dalam kelas.

Pada Hari Senin, 31 Juli 2023, yaitu hari keempat kegiatan mengajar, mahasiswa KKN dan pendidik TK Ikhlasul Amin mengadakan foto bersama sebagai kenang-kenangan. Peserta didik pun tampak senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Mereka juga menunjukkan kemampuan mereka dalam mengucapkan kosa kata baru yang telah mereka pelajari dalam bahasa Inggris dan Arab. Mahasiswa KKN dan pendidik TK Ikhlasul Amin berharap bahwa kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam mengembangkan kosa kata mereka serta meningkatkan minat mereka terhadap bahasa asing.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN.**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, mahasiswa KKN Sisdamas 2023 mengadakan kegiatan observasi dan pengajaran di TK Ikhlasul Amin, RW 05 Desa Malasari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan metode *drilling* sebagai salah satu cara efektif untuk mengembangkan kosa kata anak usia dini dalam Bahasa Inggris dan Arab. Metode *drilling* adalah metode pengajaran yang menggunakan pengulangan kata atau frasa secara terus menerus untuk membantu

siswa mengingat dan menguasai materi. Metode ini dianggap cocok untuk anak usia dini karena dapat meningkatkan kemampuan mendengar, berbicara, dan menulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2023, penulis menemukan bahwa TK Ikhlasul Amin belum menerapkan metode *drilling* dalam proses belajar mengajar. Guru TK Ikhlasul Amin, Bu Rosidah, mengatakan bahwa ia belum pernah mendengar tentang metode tersebut dan hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan bermain peran. Penulis juga mengamati bahwa kosa kata anak usia dini di TK Ikhlasul Amin masih terbatas dan kurang bervariasi. Hal ini dapat menghambat perkembangan kognitif dan bahasa mereka di masa depan.

Untuk mengatasi masalah ini, penulis bersama dengan mahasiswa KKN lainnya melakukan kegiatan pengajaran di TK Ikhlasul Amin pada tanggal 20 Juli 2023 dengan menggunakan metode *drilling*. Penulis mempersiapkan beberapa materi kosa kata Bahasa Inggris dan Arab yang sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan anak usia dini. Materi tersebut meliputi nama-nama binatang, buah-buahan, warna, angka, huruf, dan salam. Penulis kemudian menyampaikan materi tersebut dengan cara mengucapkan kata atau frasa secara berulang-ulang sambil menunjukkan gambar atau objek yang berkaitan. Penulis juga meminta anak-anak untuk mengikuti ucapan penulis dan mengulangnya bersama-sama. Selain itu, penulis juga memberikan pujian dan motivasi kepada anak-anak agar mereka merasa senang dan tertarik untuk belajar.

Dari kegiatan pengajaran tersebut, penulis mendapatkan beberapa temuan yang menarik. Pertama, penulis menemukan bahwa anak-anak lebih mudah mengingat dan menguasai kosa kata Bahasa Inggris daripada Bahasa Arab. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor lingkungan yang lebih sering mendengar Bahasa Inggris daripada Bahasa Arab di sekitar mereka. Kedua, penulis menemukan bahwa anak-anak lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dengan metode *drilling* daripada metode konvensional. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor kesenangan dan kepercayaan diri yang timbul dari pengulangan kata atau frasa yang mudah dipahami dan diucapkan oleh mereka. Ketiga, penulis menemukan bahwa ada peningkatan kosa kata anak usia dini setelah mengikuti kegiatan belajar dengan metode *drilling*. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes lisan yang dilakukan oleh penulis

pada akhir kegiatan pengajaran. Tes lisan tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan materi kosa kata yang telah diajarkan. Dari hasil tes tersebut, penulis menilai bahwa sebagian besar anak-anak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan benar dan lancar.

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *drilling* merupakan metode pengajaran yang efektif untuk mengembangkan kosa kata anak usia dini dalam Bahasa Inggris dan Arab. Metode ini dapat meningkatkan kemampuan mendengar, berbicara, dan menulis anak usia dini serta membangun rasa percaya diri dan minat belajar mereka. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan agar guru TK Ikhlasul Amin dapat menerapkan metode *drilling* dalam proses belajar mengajar di kelasnya. Penulis juga berharap agar kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Sisdamas 2023 dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi guru dan anak-anak di TK Ikhlasul Amin.

## **E. KESIMPULAN**

Mahasiswa KKN Sisdamas 2023 telah melakukan kegiatan observasi dan pengajaran di TK Ikhlasul Amin, RW 05 Desa Malasari dengan menggunakan metode *drilling*. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kosa kata anak usia dini dalam Bahasa Inggris dan Arab. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa metode *drilling* efektif untuk meningkatkan kemampuan mendengar, berbicara, dan menulis anak usia dini serta membangun rasa percaya diri dan minat belajar mereka. Oleh karena itu, disarankan agar guru TK Ikhlasul Amin dapat menerapkan metode *drilling* dalam proses belajar mengajar di kelasnya. Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Sisdamas 2023 diharapkan dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi guru dan anak-anak di TK Ikhlasul Amin.

## **F. UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis selaku anggota kelompok 70 sebagai mahasiswa KKN Sisdamas bertema Moderasi Beragama mengucapkan Terimakasih yang mendalam kepada Kepala Desa beserta jajaran Desa Malasari, Kepala RW khususnya RW 05, dan Guru TK Ikhlasul Amin, Ibu Rosidah, yang telah mengizinkan penulis melakukan kegiatan KKN di Desa Malasari, khususnya pada bidang pendidikan di lembaga TK. Selain itu, penulis juga berterima kasih atas dukungan, bantuan, serta kerjasamanya baik

berupa tenaga, waktu, ataupun pengadaan fasilitas yang mendukung dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas kelompok 70 hingga tuntas.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, A. D., Arifin, B., Rusnalasari, Z. D., & Inggris, B. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 4(2), 82–170.
- Desti. Y. S dkk. 2017. Implementasi Kemampuan Vocabulary Bahasa Inggris Melalui Metode Drill Berbasis Lingkungan. Vol 2, No NO 1(<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/3718>)
- Fransiska, R. (2016). The Use Of *Drilling* Technique In Teaching English Vocabulary To The Seventh Grade Students Of Smp Negeri 2 Tanggulangin [Unpublished Thesis, Universitas Airlangga]. <http://lib.unair.ac.id>
- Halimah, H., Nurviyani, V., Saepulah, A., Helmie, J., Wandawati, R. W., & Mutiah, S. (2022). Virtual Reality-Supported *Drilling* Strategy In Teaching English Vocabulary To Young Learners. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 4(1), 88–100. <https://doi.org/10.30650/ajte.v4i1.3195>
- Holidazia, R., & Rodliyah, R. S. (2020). Strategi Siswa dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 111–120. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24562>
- Kompasiana.com. (2021, November 9). Meningkatkan Vocabulary Bahasa Inggris untuk Siswa SD Melalui Metode Drill. KOMPASIANA. <https://www.kompasiana.com/rain942/618a17532a960930e73f3ec2/meningkatkan-vocabulary-bahasa-inggris-untuk-siswa-sd-melalui-metode-drill?>
- Hartanti, L. D., & Junanto, S. (2023). IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PENGENALAN KOSA KATA UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK KELAS B DI TK AISIYAH KARANGANYAR TAHUN 2022/2023 (Thesis, UIN RADEN MAS SAID).
- Mardiana, I. N. (2022). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes pada Siswa Kelas VI SD. *Journal of Education Action Research*, 6 (2), 182-187.